

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI BERORIENTASI
PADA KURIKULUM 2013 DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

IMA AGUSTINA
A210130059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI AKUNTANSI BERORIENTASI PADA KURIKULUM 2013
DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

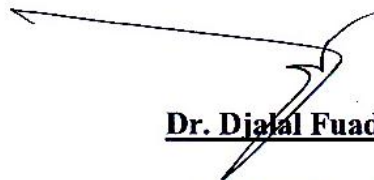
oleh:

IMA AGUSTINA

A210130059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djalal Fuadi, M.M.

NIDN. 0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN
EKONOMI AKUNTANSI BERORIENTASI PADA KURIKULUM 2013
DI SMK BATIK 1 SURAKARTA**

Oleh:

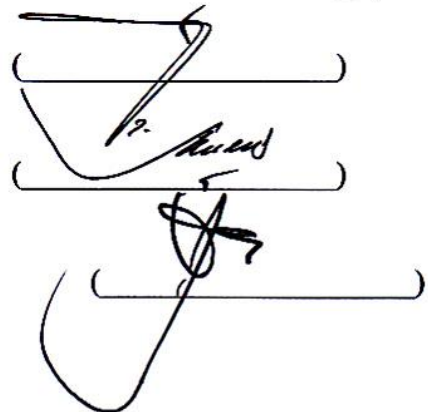
IMA AGUSTINA

A210130059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 15 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Dr. Djalal Fuadi, M.M.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Djumali, M.Pd.**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Drs. Djoko Suwandi, SE. M.Pd.**
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Oktober 2018
Yang membuat pernyataan,



IMA AGUSTINA

A210130059

ANALISIS KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI BERORIENTASI PADA KURIKULUM 2013 DI SMK BATIK 1 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru dalam memberikan penilaian sikap, penilaian ilmu pengetahuan, penilaian ketrampilan pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru dalam memberikan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK BATIK 1 Surakarta. Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif dan desain penelitian menggunakan strategi Etnografi. Data dalam penelitian ini berupa pengamatan ketika guru ekonomi akuntansi di SMK BATIK 1 Surakarta melakukan penilaian ekonomi akuntansi berorientasi pada kurikulum 2013. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMK 1 Surakarta. Narasumber penelitian ini yaitu, kesiswaan bidang kurikulum, guru mata pelajaran ekonomi akuntansi, dan siswa SMK Batik 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode atau triangulasi teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian sikap pada pembelajaran ekonomi akuntansi yaitu didasarkan pada 4 jenis teknik penilaian. Ke empat jenis teknik penilaian tersebut meliputi teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antarsiswa sebaya, dan penilaian jurnal. Akan tetapi dari keempat teknik penilaian tersebut hanya penilaian jurnal yang tidak dilakukan oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu. 2) Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ilmu pengetahuan pada pembelajaran ekonomi akuntansi yaitu didasarkan pada 2 jenis teknik penilaian yaitu teknik penilaian tertulis, dan penugasan. 3) Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ketrampilan siswa pada pembelajaran ekonomi akuntansi dilakukan dengan 3 jenis teknik penilaian yaitu penilaian kinerja/praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan merupakan daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik. 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi meliputi: a) latar belakang pendidikan. b) Pelatihan dan pengembangan, dan c) Motivasi.

Kata kunci : kompetensi, penilaian, kurikulum 2013

Abstract

This study aims to describe how teacher competency in providing attitude assessment, science assessment, skills assessment on accounting economics learning oriented to the 2013 curriculum and describe what factors influence teacher competency in providing assessment on learning economics accounting oriented 2013 curriculum in Surakarta BATIK 1 SMK. This type of research is qualitative research and research design using ethnographic strategies. The data in this study were observations when the accounting economics teacher at SMK BATIK 1 Surakarta conducted an economic accounting assessment oriented to the 2013 curriculum. The source of the data in this study was the result of an assessment of accounting

economics learning in accordance with the 2013 curriculum in Surakarta 1 Vocational School. The resource persons of this study is curriculum student affairs, economics accounting teachers, and students of Surakarta Batik 1 Vocational School. Data collection techniques in this study include observation, interviews and documentation. In this study, data validity techniques used were source triangulation and method triangulation or technical triangulation. Data analysis techniques in this study use interactive models. The results showed that: 1) Teacher competency in carrying out an attitude assessment on economic accounting learning is based on 4 types of assessment techniques. The four types of assessment techniques include observation, self-assessment, peer-to-peer assessment, and journal assessment techniques. However, from the four assessment techniques, only journal assessments are not conducted by the teacher on the grounds of time constraints. 2) Teacher competency in carrying out science assessment on economic accounting learning is based on 2 types of assessment techniques, namely written assessment techniques, and assignments. 3) Teacher competency in carrying out assessment of students' skills in accounting economics learning is carried out with 3 types of assessment techniques namely performance / practice assessment, project appraisal, and portfolio assessment. The instrument used is a check list or rating scale that is equipped with a rubric. 4) Factors that influence the competence of teachers in assessing economic accounting learning include: a) educational background. b) Training and development, and c) Motivation.

Keywords: competence, assessment, 2013 curriculum

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional kita masih menghadapi berbagai macam persoalan. Persoalan itu memang tidak akan pernah selesai, karena substansi yang ditransformasikan selama proses pendidikan dan pembelajaran selalu berada di bawah tekanan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan masyarakat. Salah satu persoalan pendidikan kita masih menonjol saat ini adalah adanya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan inovasi dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan melalui pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004. Menurut Mulyasa (2013:68), mengungkapkan bahwa :

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar perfomansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Latar belakang kurikulum 2013 adalah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 diamanatkan penerapan metodologi pendidikan yang tidak

lagi berupa pengajaran demi kelulusan ujian (*teaching to the test*), namun pendidikan menyeluruh yang memerhatikan kemampuan sosial, watak, budi pekerti, kecintaan terhadap budaya-bahasa indonesia melalui penyesuaian sistem Ujian Akhir Nasional (UAS) pada 2011 dan penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah sebelum 2011 diterapkan di 25% sekolah dan 100% pada tahun 2014. Penataan ulang kurikulum sekolah yang dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, sekolah sehingga dapat mendorong penciptaan hasil didik yang mampu menjawab kebutuhan SDM untuk mendukung pertumbuhan nasional dan daerah dengan memasukan pendidikan kewirausahaan (diantaranya dengan mengembangkan model *link and match*).

Keberhasilan pembelajaran Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu Guru. Menurut Undang–Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa yang dimaksud Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Untuk menghasilkan guru yang mempunyai kualitas yang baik, kiranya tidaklah cukup bila seorang guru hanya menguasai materi yang bersifat teoritis saja, tetapi seorang guru juga dituntut memiliki kemampuan mengajar yang berkaitan dalam pelaksanaan prosedur mengajar dikelas. Faktor yang perlu diperhatikan dari luar siswa salah satunya adalah kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut Djamarah (2000:99), “pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, dan ketrampilan membuka dan menutup pelajaran.

Penilaian merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Jelas adanya bahwa penilaian pembelajaran peserta didik diatur oleh Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan harus pula di aplikasikan atau digunakan oleh pendidik untuk menilai hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran. Tetapi pada saat ini masih banyak pendidik yang belum mengetahui jelas apa itu penilaian autentik yang sudah ditetapkan pemerintah tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul tentang penilaian sesuai yang digunakan dalam kurikulum 2013 .

Penilaian autentik yang digunakan dalam kurikulum 2013 terdiri atas penilaian sikap spiritual dan sosial, penilaian ketrampilan dan penilaian pengetahuan. Tugas guru lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal siswa satu persatu, tidak bisa secara klasikal. Banyak hal yang membuat guru mengalami hambatan yaitu aspek – aspek penilaian sikap itu memiliki beberapa unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai orang lain. Selain

itu, dalam hal ketrampilan guru harus melakukan observasi dan portofolio. Penilaian dalam aspek pengetahuan dilakukan dengan mengerti, memahami dan mampu mempresentasikan, ada nilai presentasi dan penilaian tugas – tugas. (ceramah). Pada akhirnya peneliti memilih lokasi penelitian di Smk Batik 1 Surakarta dengan tujuan setelah mengetahui mengenai kompetensi guru, diharapkan guru di SMK Batik 1 Surakarta menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan mengenai penilaian suatu pembelajaran yang berorientasi pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan hal diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kompetensi Guru dalam Penilaian pada Pembelajaran Ekonomi Akuntansi Berorientasi pada Kurikulum 2013 Di SMK Batik 1 Surakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi guru dalam memberikan penilaian sikap, penilaian ilmu pengetahuan, penilaian ketrampilan pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013, dan mendeskripsikan faktor–faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi guru dalam memberikan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK BATIK 1 Surakarta.

2. METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007: 6).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi Etnografi (kebudayaan). Menurut Harsono (2011:20) “ yang dimaksud dengan etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. Penelitian menguji dan mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok“. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk membuktikannya adalah menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumen.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Batik 1 Surakarta. Dari lokasi tersebut akan diadakan penelitian mengenai kompetensi guru dalam penilaian yang berorientasi pada kurikulum 2013, Terutama pada guru ekonomi akuntansi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai Agustus 2018

Menurut Hasan (2009:16) data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa data merupakan fakta atau keterangan yang dikumpulkan dari suatu

populasi untuk menjelaskan karakteristik populasi tersebut. Data dalam penelitian ini yaitu berupa pengamatan ketika guru ekonomi akuntansi di SMK BATIK 1 Surakarta melakukan penilaian ekonomi akuntansi berorientasi pada kurikulum 2013.

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moelong, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi sesuai dengan kurikulum 2013 di SMK 1 Surakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber antara lain; kepala sekolah, kesiswaan bidang kurikulum, guru mata pelajaran ekonomi akuntansi, dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode atau triangulasi teknik yang digunakan untuk membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dilihat peneliti dalam observasi dan sekaligus untuk membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi sehingga bisa mendapatkan data yang benar dan terpercaya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian sikap, penilaian ilmu pengetahuan, penilaian ketrampilan siswa pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013. Pembahasan ini akan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan perumusan dalam penelitian ini yaitu meliputi kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian sikap, penilaian ilmu pengetahuan, penilaian ketrampilan siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

3.1 Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian sikap pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Guru Ekonomi Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 melakukan penilaian sikap yang menjadi salah satu penilaian yang berorientasi pada kurikulum 2013. Guru Ekonomi Akuntansi di SMK 1 Batik Surakarta khususnya kelas X melakukan penilaian sikap sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019

sesuai dengan acuan dari kurikulum 2013 yaitu didasarkan pada 4 jenis teknik penilaian. Keempat jenis teknik penilaian tersebut meliputi teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antarsiswa sebaya, dan penilaian jurnal. Dari keempat teknik penilaian tersebut hanya penilaian jurnal yang tidak dilakukan oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu. Dari ketiga teknik penilaian tersebut, guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta terkadang melakukan pengembangan draf instrumen penilaian diri dan antarteman apabila memiliki waktu luang. Apabila kesibukan terlalu banyak, guru hanya mengandalkan instrumen yang telah disediakan. Dengan melakukan penilaian sikap, secara tidak langsung guru telah mengajarkan pengetahuan tentang sikap, seperti jujur, disiplin, kerjasama, peduli lingkungan, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Sehingga, diharapkan sikap spiritual dan sosial yang menjadi tolak ukur kompetensi dari sikap tersebut dapat tercapai. Dalam hal ini, kompetensi guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta dalam pelaksanaan penilaian sikap dapat dikatakan cukup baik.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa pendidikan melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan Penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Rezky (2015), yang menyatakan bahwa penilaian sikap yang dilakukan oleh guru hanya pada teknik penilaian observasi, penilaian diri, dan teman sejawat. Adapun penilaian jurnal tidak dilakukan karena keterbatasan waktu. Guru juga mengemukakan alasan tidak dilakukan penilaian jurnal karena penilaian ini secara tertulis sudah digabungkan dengan penilaian observasi sehingga tidak ada arsip guru terkait penilaian jurnal.

3.2 Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ilmu pengetahuan pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan merupakan bagian dari penilaian pendidikan yang berorientasi pada kurikulum 2013. Penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan. Kegiatan penilaian terhadap pengetahuan tersebut dapat juga digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran. Penilaian ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sesuai dengan acuan dari kurikulum 2013 yaitu didasarkan pada 2 jenis teknik penilaian yaitu teknik penilaian tertulis, dan penugasan.

Guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tidak melakukan penilaian lisan karena dinilai tidak perlu. Penilaian lisan tidak diukur dengan skala nilai, melainkan hanya berupa pengamatan guru dari siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Adapun kegiatan tanya jawab sudah dilakukan guru saat siswa mengumpulkan tugas. Dalam penilaian tertulis, guru melakukan remedial untuk memperbaiki nilai siswa yang dinilai masih jelek. Tes tertulis yang dilakukan segera di koreksi dan dianalisis oleh guru untuk ditentukan apakah siswa perlu remedial atau tidak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa penilaian kompetensi pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik dapat dilakukan dengan teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmaniah (2016), menyatakan bahwa guru di kelas IV SD Muhammadiyah Bodon hanya melakukan penilaian tertulis dan penugasan dalam penilaian mata pelajaran tematik. Alasan tidak dilakukannya penilaian lisan karena penilaian tersebut tidak diukur dengan skala penskoran. Guru hanya melakukan pengamatan saja, dan penilaian didasarkan pada keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

3.3 Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ketrampilan siswa pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Penilaian keterampilan ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu didalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta dilakukan dengan 3 jenis teknik penilaian yaitu penilaian kinerja/praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan merupakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 menjelaskan bahwa penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh pendidik dapat dilakukan melalui penilaian kinerja. Penilaian ini meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

3.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013

Kompetensi yang dimiliki oleh guru Ekonomi Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta dipengaruhi oleh beberapa hal. Hal-hal yang mempengaruhi kompetensi guru Ekonomi Akuntansi kelas X SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 meliputi: a) latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan berpengaruh langsung

pada penguasaan materi akuntansi dalam membimbing siswa. b) Pelatihan dan pengembangan, pelatihan dan pengembangan berpengaruh terhadap kompetensi guru akuntansi. Pelatihan dan pengembangan merupakan upaya peningkatan kompetensi guru dan pementapan wawasan, pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang sesuai mata pelajaran yang diampu. Pelatihan dan pengembangan merupakan kebutuhan dasar berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga tercapai optimalisasi kinerja. c) motivasi. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan semangat dalam melaksanakan tugasnya. Dengan motivasi kerja yang tinggi guru akan giat untuk mencapai hasil pembelajaran secara optimal, sehingga dengan sendirinya ia akan memiliki kompetensi unggul. Guru yang tidak memiliki motivasi dalam bekerja tentu tidak dapat melakukan pekerjaan itu dengan baik, sehingga kompetensinya juga kurang bisa diandalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darsih (2017), yang menyatakan bahwa secara parsial latar belakang pendidikan dan pelatihan dan pengembangan berpengaruh terhadap kompetensi guru akuntansi pada SMK di kabupaten Langkat, sedangkan supervisi akademik, kompensasi, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru akuntansi pada SMK di kabupaten Langkat. Motivasi tidak mampu memoderasi hubungan antara latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengembangan, supervisi akademik, kompensasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan kompetensi profesional guru akuntansi SMK di kabupaten Langkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wibowo (2012: 22), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru meliputi keyakinan dan nilai-nilai, ketrampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu

4. PENUTUP

- a. Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian sikap pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sesuai dengan acuan dari kurikulum 2013 yaitu didasarkan pada 4 jenis teknik penilaian. Ke empat jenis teknik penilaian tersebut meliputi teknik penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antarsiswa sebaya, dan penilaian jurnal. Akan tetapi dari keempat teknik penilaian tersebut hanya penilaian jurnal yang tidak dilakukan oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu.

- b. Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ilmu pengetahuan pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Penilaian ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sesuai dengan acuan dari kurikulum 2013 yaitu didasarkan pada 2 jenis teknik penilaian yaitu teknik penilaian tertulis, dan penugasan. Guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta tidak melakukan penilaian lisan karena dinilai tidak perlu. Penilaian lisan tidak diukur dengan skala nilai, melainkan hanya berupa pengamatan guru dari siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru.

- c. Kompetensi guru dalam melaksanakan penilaian ketrampilan siswa pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 di SMK Batik 1 Surakarta

Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru Ekonomi Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta dilakukan dengan 3 jenis teknik penilaian yaitu penilaian kinerja/praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan merupakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- d. Faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru Ekonomi Akuntansi kelas X SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 dalam melakukan penilaian pada pembelajaran ekonomi akuntansi yang berorientasi pada kurikulum 2013 meliputi: a) latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan berpengaruh langsung pada penguasaan materi akuntansi dalam membimbing siswa. b) Pelatihan dan pengembangan, pelatihan dan pengembangan berpengaruh terhadap kompetensi guru akuntansi. Pelatihan dan pengembangan merupakan upaya peningkatan kompetensi guru dan pementapan wawasan, pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan yang sesuai mata pelajaran yang diampu. c) Motivasi, guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan semangat dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya selalu memonitoring dan mengevaluasi kemampuan para guru dalam melaksanakan penilaian autentik. Hal ini bertujuan agar guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam melakukan penilaian. Dalam hal ini guru mampu mengembangkan instrumen penilaian yang sudah disediakan oleh sekolah.

2. Guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menyikapi penerapan penilaian autentik dengan aktif mencari referensi atau sumber lain untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang penilaian autentik.

- b. Membuat perencanaan waktu terlebih dahulu agar semua penilaian dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsih, Tri Santi Krisria. 2017. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Langkat dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating”. *Skripsi S-1*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasan, I. 2009. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT R, h. 68.
- Rezky, Mentari Nur. 2015. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penilaian Sikap pada Kurikulum 2013 di SMP N 3 Tangerang Selatan”. *Skripsi S-1*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rohmaniah, Muamilla. 2016. “Kompetensi Guru pada Penilaian Autentik untuk Pembelajaran Tematik pada Kelas IV di SD Muhammadiyah Bodon Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi S-1*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.